

Kandungan logam berat pada 2 spesies *phyllidiella* di beberapa Pulau Kepulauan Seribu, DKI Jakarta = Heavy metal content in 2 *phyllidiella* species in several Islands Seribu Islands, DKI Jakarta.

Anis Savirania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516856&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai kandungan logam berat pada 2 spesies *Phyllidiella* di beberapa pulau Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pencemaran logam berat di Teluk Jakarta saat ini sangat memprihatinkan yang bersumber dari aktivitas daratan utama Jakarta. Penelitian bertujuan untuk menganalisa perbedaan kandungan logam berat Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada *Phyllidiella pustulosa* dan *Phyllidiella nigra* di Pulau Pramuka, Pulau Damar Besar dan Pulau Rambut, kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Januari—Februari 2021. Analisis logam berat dilakukan dengan menggunakan Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICP-MS). Hasil analisis menunjukkan bahwa kandungan Cd tertinggi pada *Phyllidiella pustulosa* terdapat di Pulau Pramuka ($681,93 \pm 190,38$ g/kg) dan Pb tertinggi terdapat di Pulau Damar Besar ($4220,82 \pm 784,90$ g/kg); sementara itu kandungan Cd tertinggi pada *Phyllidiella nigra* yang hidup di perairan Pulau Pramuka ($369,38 \pm 156,07$ g/kg) dan nilai Pb tertinggi di perairan Pulau Rambut ($5553,34 \pm 1781,81$ g/kg). Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi, kandungan Cd dan Pb pada *Phyllidiella pustulosa* dan *Phyllidiella nigra* tidak memiliki perbedaan yang nyata dan memiliki pola yang sama.

.....Research about heavy metal content in 2 *Phyllidiella* species in several islands Seribu Islands, DKI Jakarta has been conducted. Heavy metal pollution in Jakarta Bay is currently very concerning that sourced from the activities of mainland Jakarta. The aim of this study was to analyze the heavy metal content of Cd and Pb in *Phyllidiella pustulosa* and *Phyllidiella nigra* in Pramuka Island, Damar Besar Island and Rambut Island, Seribu Islands, DKI Jakarta. The study was conducted in January until February 2021. Heavy metal analysis was performed using Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICP-MS). The analysis results showed that the highest Cd heavy metal content in *Phyllidiella pustulosa* was in Pramuka Island ($681,93 \pm 190,38$ g/kg) and the highest Pb was in Damar Besar Island Besar ($4220,82 \pm 784,90$ g/kg); meanwhile, the highest Cd heavy metal content in *Phyllidiella nigra* that lived in Pramuka Island ($369,38 \pm 156,07$ g/kg) and the highest Pb value was in Rambut Island ($5553,34 \pm 1781,81$ g/kg). Based on the average and standard deviation value, the heavy metal content of Cd and Pb in *Phyllidiella pustulosa* and *Phyllidiella nigra* did not have a significant difference and have the same pattern.